

LAMPIRAN

PANDUAN PENELITIAN
Pedoman Observasi

1. Mengamati bagaimana aktivitas Lanjut usia
2. Mengamati bagaimana peran Majelis dalam mengatasi *burnout* pada Lanjut usia
3. Mengamati bentuk pelayanan yang diberikan kepada Lanjut usia
4. Mengamati apa saja program yang diprogramkan untuk Lanjut usia

Pedoman wawancara bagi Majelis Jemaat

1. Bagaimana keadaan lansia dan bagaimana bapak ibu melihat kondisi lansia di Jemaat
2. Bagaimana cara atau contoh memberikan semangat dan motivasi kepada lansia sehingga lansia masih semangat dalam beraktivitas.
3. Bagaimana bentuk layanan yang diberikan Jemaat Kepada Lanjut usia.

Pedoman wawancara bagi Lanjut usia

1. Bagaimana keadaan indo'/ambe'' saat ini
2. Apakah dengan kondisi fisik yang semakin menurun membuat indo'/ambe'' merasa gusar (marah, jengkel)
3. Bagaimana bapak/Ibu merespon bentuk-bentuk layanan di Jemaat, seperti doa, kunjungan, pembinaan, dilibatkan dalam pelayanan, konseling, diberi nasihat, persekutuan atau layanan ibadah kategorial.

Transkrip wawancara

A. Majelis Jemaat

1. Kondisi lanjut usia

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan lansia dan bagaimana bapak ibu melihat kondisi lansia di Jemaat	Tolayuk	Saya sebagai hamba Tuhan melihat di Jemaat Efrata So'bok tentunya banyak lansia yang ada, ya sebagai pelayan atau hamba Tuhan tentunya kami juga eh peduli terhadap eh orang tua yang sudah lansia dengan cara, ada beberapa cara yang bisa ee yang kami sudah programkan untuk menghadapi dan melakukan pelayanan terhadap lansia. Contohnya ketika ada ketika tiba waktunya hari ulang tahun, contohnya hari ulang tahun PPR juga hari ulang tahun PKB disitu kita kami liat eh orang tua yang bisa dikasi seperti eh bantuan, semacam bantuan barang. Itu salah satu program kami di Jemaat. dengan melihat ada beberapa orang tua kita yang sudah lanjut usia yang sudah tidak bisa lagi

			<p>bekerja tentunya kami sebagai gereja, kami sebagai Jemaat, kami sebagai Majelis ya tentunya memikirkan eh hal-hal apa yang bisa kita bantu melalui eh program yang sudah ada di Jemaat kita pada saat ini. ya itu saja</p>
		Tadius	<p>eh kalau saya melihat keadaan lansia pada saat ini eh sepertinya harus diperhatikan mengingat eh keadaan lansia atau faktor fisik yang sudah tidak memungkinkan lagi untuk bersekutu maksudnya ya dalam persekutuan ibadah yang dilangsungkan di gereja, sehingga seperti yang saya katakan tadi bahwa harus kita punya perhatian khusus terhadap lansia.</p>
		Marlin	<p>ya ada dua macam kondisi lansia di Jemaat so'bok, yang pertama kondisi lansia saat ini ada yang umurnya sudah di atas tetapi kondisi fisiknya masih kuat kita bangga melihat walaupun kondisi umurnya sudah tua tetapi fisik masih kuat dan lansia yang</p>

			kedua yaitu ada lansia yang umurnya masih dibawa tetapi kondisi fisik sudah menurun atau sakit-sakitan, kita prihatin melihat dan kita harus berusaha memberikan penguatan kepada mereka
		Marthen	Kondisi lansia di, saat ini khususnya di Jemaat Efrata So'bok ada yang masi kuat da nada yang sudah mengalami penurunan fisik. Kita prihatin melihat lansia yang umurnya masih dibawa tetapi sudah tidak mampu beraktivitas terutama ke Gereja. Kita bangga melihat lansia yang umurnya sudah di atas tetapi masih bisa beraktivitas dan masih bisa ke Gereja

2. Perkunjungan

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana program perkunjungan yang dilakukan Majelis	Tolayuk	eh iya. Seperti yang saya katakan tadi kami sudah programkan untuk malakukan semacam bantuan. Kalau perkunjungan

	Jemaat Efrata So'bok kepada lansia		tentunya eh ada kami programkan juga tapi di eh gabungkan di program Jemaat di hari-hari eh besar gerejawi biasanya en natal disitu kita biasa melakukan perkunjungan ketika ada orang tua yang sakit tentunya kita melakukan perkunjungan
		Tadius	kalau tahun yang lalu memang ada program untuk perkunjungan kepada lansia tetapi sekarang karena mungkin situasi dan keadaan sehingga dalam tahun ini tidak diprogramkan. Tapi tetap ada
		Marlin	Tidak ada di programkan dalam Jemaat secara khusus tetapi tetap dilakukan perkunjungan kepada lansia terutama jika lansia sakit.
		Marthen	kalau di Jemaat Efrata So'bok memang kami tidak ada untuk memprogramkan secara khusus namun demikian perkunjungan kepada lansia tetap kami lakukan perkunjungan terutama kepada lansia yang sakit dan tidak bisa lagi ke gereja
2.	Ketika melakukan	Tolayuk	ya tentunya ya yang utama dalam, yang

	<p>perkunjungan selain berdoa apakah ada kegiatan lain yang dilakukan</p>		<p>diutamakan dalam perkunjungan adalah doa, kalau untuk semacam bantuan berupa barang ya itu soal kedua, tapi yang paling diutamakan dalam hal ini adalah ketika kita melaksanakan perkunjungan kepada orang tua yang sudah lansia yah tentunya doa</p>
		Tadius	<p>ya tentunya selain berdoa kita juga akan memberikan penguatan-penguatan dalam menghadapi keadaan yang dialami atau umur yang dialami atau yang sementara di jalani supaya dia juga tetap kuat walaupun fisiknya sudah tidak memungkinkan lagi tapi imannya tetap kuat atau tetap punya pengharapan yang teguh</p>
		Marlin	<p>ketika melakukan perkunjungan kepada lansia selain berdoa kita juga memberikan penguatan, motivasi, semangat dan juga memberikan diakonia</p>
		Marthen	<p>selain berdoa ketika kita mengadakan perkunjungan kami juga sering memberikan nasihat kepada lansia dan memberikan</p>

			diakonia
--	--	--	----------

3. Melibatkan lanjut usia dalam pelayanan

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Selain persekutuan perempuan (PPR), persekutuan Kaum Bapak (PKB) dan persekutuan pemuda Gereja Toraja Mamasa (PPGTM), apakah lansia juga dilibatkan dalam pelayanan	Tolayuk	ya kita bersyukur di Jemaat kita di Jemaat Efrata So'bok tentunya setiap ada hari-hari besar gerejawi, ada kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan, seperti yang baru-baru dilaksanakan pada tahun kemarin pada saat natal itu dilaksanakan perlombaan menyanyi dan tentunya itu dilibatkan mulai dari anak-anak sampai ke orang tua tidak ada keterbatasan bagi Jemaat untuk mengikuti itu termasuk juga lansia ketika dia masih bisa ikut kegiatan
	Berarti lanjut usia dilibatkan dalam pelayanan	Tadius	jadi kalau di Jemaat Efrata So'bok ya biasanya itu diikuti juga atau dilibatkan juga lansia dalam mengikuti kegiatan gerejawi. Ya seperti itu
		Marlin	Ya lansia sering dilibatkan dalam pelayanan,

			contohnya ketika ibadah persekutuan baik Jemaat maupun ibadah kategorial lansia dilibatkan dalam pelayanan contohnya pemimpin pujian dan berdoa
		Marthen	Ya betul lansia juga kami libatkan dalam pelayanan terutama pada ibadah-ibadah rumah tangga atau ibadah kategorial lansia juga bisa dilibatkan dalam paduan suara

4. Pembinaan

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Apakah ada pembinaan yang sering dilakukan? Seperti apa	Tolayuk	oh ya khusus di Jemaat Efrata So'bok eh khusus pembinaan terhadap lansia ya memang tidak ada eh di programkan di Jemaat efrata so'bok. Ketika ada pertanyaan adakah pembinaan khusus ya memang tidak ada kami adakan pembinaan khusus di Jemaat efrata so'bok untuk lansia
		Tadius	kalau khusus untuk lansia sepertinya tidak ada tapi ya biasanya di gabung dengan pembinaan misalnya PPr dan juga pembinaan PKB, na itu yang dilakukan

		Marlin	Tidak ada pembinaan di khususnya kepada Lansia tetapi dirangkaikan dalam pembinaan Jemaat dan juga dirangkaikan dalam pembinaan kategorial PPR kalau lansia PPR dan kategorial PKB kalau lansia PKB
		Marthen	kalau pembinaan eh kami tidak ada programkan secara khusus kepada lansia tetapi digabung dalam pembinaan Jemaat dan kategorial misalnya lansia PPr digabung di pembinaan PPr dan lansia PKB digabung di pembinaan PKB
2.	Ketika melakukan pembinaan, doa bersama, perkunjungan, apakah lansia merasa senang dan menikmati masa tuanya	Tolayuk	ya tentunya apalagi dalam kelemahan tubuh ya tentunya orang-orang yang kita kunjungi itu tentunya eh ada rasa-rasa terharu, ada rasa eh semangat dan tentunya ada rasa-rasa dalam hati bahwa ternyata saya juga masih di pedulikan, saya juga masih diperhatikan oleh bapak ibu Majelis tentunya itu yang kita harapkan bagi setiap orang-orang yang apalagi yang sudah lansia, tentunya yang diharapkan adalah selalu semangat dalam

			menjalani hidup ini, eh kita bersyukur di Jemaat efrata so'bok ya setiap kita melakukan kunjungan ya masih punya eh semangat bagi lansia iya luar biasa ketika kita kunjungi
		Tadius	ya dia merasa sangat senang dan sangat merasa kuat
		Marlin	Ya merasa senang dan tetap semangat dalam menjalani masa tuanya
		Marthen	Ya lansia merasa senang dan menikmati masa tuanya
3.	Apa tujuan dari pembinaan dan pengajaran dalam gereja	Tadius	Tujuan dari pembinaan dan pengajaran yaitu agar warga Jemaat menyadari dan tau bahwa kita adalah milik Tuhan yang harus mentaati dan menuruti semua kehendak Tuhan dan perintah-Nya
		Marlin	Tujuan dari pembinaan dan pengajaran yang dilakukan adalah membantu kita untuk terus bertumbuh dan semakin dewasa di dalam iman
		Marthen	Tujuan dari pembinaan dan pengajaran yang dilakukan adalah membuat Jemaat bertumbuh dalam iman

4.	Apakah dengan melakukan pengajaran dapat memperkuat iman seseorang	Tadius	ya dengan memperkuat iman Jemaat semakin bertambah kuat dan teguh sehingga tidak mudah terpengaruh dari hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak dan perintah Tuhan atau tidak mudah terombang-ambing imannya
		Marlin	Iya. Karena melalui pengajaran kita bisa mengajarkan tentang bagaimana hidup sesuai dengan kehendak Tuhan
		Marthen	Iya. Karena melalui pengajaran kita bisa mengajarkan kepada anggota Jemaat tentang bagaimana itu hidup sesuai dengan kehendak Tuhan
5.	Apakah dengan pengajaran dapat membuat keluarga menjadi harmonis	Tadius	Dengan adanya pengajaran dalam setiap keluarga maka keharmonisan dan kelegaan dapat dialami sebab kita sebagai manusia kadang diperhadapkan dengan masalah dan pergumulan
		Marlin	Iya. Karena melalui pengajaran kita bisa mengajarkan bagaimana kita hidup saling menghargai dalam suatu keluarga

		Marthen	Iya. Karena melalui pengajaran kita juga bisa mengajarkan bagaimana kita hidup saling menghargai dalam suatu keluarga dan membangun keluarga harmonis
--	--	---------	---

5. Konseling

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Apakah ada konseling yang dilakukan. Jika ada seperti apa, dan jika tidak ada alasannya kenapa tidak diadakan	Tolayuk	Eh karena melihat keadaan Jemaat eh terkhusus di Jemaat efrata so'bok saya melihat bahwa, kita berkata jujur lansia di Jemaat efrata so'bok ini masih jarang tidak ikut ke gereja artinya masih mampu ke gereja walaupun ya eh sudah lanjut usia tapi kita bersyukur kepada Tuhan bahwa di Jemaat Efrata So'bok ini eh lansia yang ada masih bersemangat mengikuti ibadah kecuali kalau sakit, itu yang kita syukuri bahwa di Jemaat Efrata So'bok ini tentunya lansia yang ada tidak ada yang tidak ke gereja, mereka masih semangat untuk ikut ke gereja itu yang kita syukuri

		Tadius	Eh biasa juga itu kita lakukan jika ada pertemuan-pertemuan persekutuan
		Marlin	Ya ada kita memberikan bimbingan tentang bagaimana menjalani masa tua sesuai dengan Firman Tuhan dan juga supaya lansia tetap mendekatkan diri kepada Tuhan melalui doa di dalam menjalani masa tuanya
		Marthen	Ya benar ya ada seperti memberikan bimbingan kepada lansia ketika perilaku mereka sudah tidak lagi sesuai kebenaran Firman Tuhan

6. Nasihat

No.	Pertanyaan	Informan	Pertanyaan
	Apakah ada nasihat-nasihat yang diberikan kepada lansia. Seperti apa?	Tolayuk	oh ya tentunya eh di dalamnya juga itu pasti ada penguatan terhadap lansia bahwa dalam menghadapi masa-masa tua tentunya kita, orang tua itu jangan menganggap bahwa saya eh, intinya artinya jangan menganggap bahwa sudah tidak eh bisa berbuat apa-apa, sudah tidak bisa ke gereja tapi tentunya kita

			memberikan penguatan dan pengharapan kepada orang tua kita yang kita kunjungi pada saat mengalami gangguan kesehatan atau kelemahan tubuh
		Tadius	Ya tentunya selain berdoa kita juga akan memberikan penguatan-penguatan dalam menghadapi keadaan yang dialami atau umur yang dialami atau yang sementara di jalani supaya dia juga tetap kuat walaupun fisiknya sudah tidak memungkinkan lagi tapi imannya tetap kuat atau tetap punya pengharapan yang teguh
		Marlin	Ya supaya lansia tetap semangat dan tidak ada alasan bahwa saya sudah tua dan tidak berguna lagi
		Marthen	nasihat-nasihat yang sering diberikan kepada lansia yaitu yang pertama tepat semangat dalam menjalani masa tua dan tidak mudah menyerah serta tetap mengandalkan Tuhan dalam menjalani hidup
2.	Bagaimana cara atau contoh memberikan semangat dan	Tolayuk	Contoh yang bisa kasi kepada lansia yang artinya sudah dikatakan dadi sudah agak-agak dalam hal fisik agak-agak menurun,

	<p>motivasi kepada lansia sehingga lansia masih semangat dalam beraktivitas.</p>		<p>salah satu contoh yang bisa kita lakukan adalah memberikan semangat itu ya eh melakukan aktivitas yang bisa dikerjakan cukup saja di rumah, yang bisa dikerjakan yang tidak memerlukan waktu yang eh panjang tidak memerlukan tenaga yang eh banyak, contohnya itu menanam-menanam apa saja yang bisa di tanam di halaman rumah itu bisa kita lakukan, itu termasuk cara yang bisa kita contoh yang bisa kita berikan kepada lansia untuk menjalani kehidupan aktivitas yang masih Tuhan percayakan tentunya kita tau bahwa kalau sudah lansia pasti untuk bekerja yang lebih memerlukan tenaga dan waktu kan sudah tidak bisa cukup saja dilakukan dilaksanakan di sekitar rumah atau di sekitar lingkungan yah eh salah satu contohnya itu ya apa saja bisa di tanam menanam sayur atau menanam bawang ya itu bisa dilakukan itu salah satu contoh yang bisa kita berikan kepada orang</p>
--	--	--	---

			tua .
		Marlin	Memberikan contoh bagaimana menanam di halaman rumah atau menata tanaman di halaman rumah dan mengerjakan pekerjaan yang bisa ia lakukan
		Marthen	cara yang kami lakukan yaitu dengan memberikan semangat kepada lansia yaitu dengan memberi perhatian, memberikan dukungan dan melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan sosial.
3.	Bagaimana cara ibu/Bapak memberikan motivasi untuk terus membaca, menghayati serta menyampaikan Firman Tuhan	Tadius	Dalam menjalani dan menghadapi kehidupan kita sebagai manusia yang lemah, kita tidak mampu menjalaninya, oleh sebab itu hanya dengan mempercayakan kehidupan kita dan masalah kita kepada Tuhan dengan cara membaca serta menghayati Firman-Nya
		Marlin	Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak mereka untuk terus membaca

			Alkitab dan memberikan semangat kepada mereka ketika sudah mulai membaca Alkitab
		Marthen	Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak mereka untuk terus membaca Alkitab.

7. Persekutuan

No.	Pertanyaan	Informan	Pertanyaan
1.	Apakah melalui persekutuan dalam gereja dapat menjadikan orang-orang lebih beriman dan lebih baik	Tadius	Dengan melalui persekutuan dalam gereja maka semakin memotivasi dan mengubah sikap dan tindakan orang untuk lebih baik dan lebih mengenal panggilan kita sebagai orang percaya
		Marlin	Ya, melalui persekutuan kita dapat belajar untuk terus bertumbuh dalam iman
		Marthen	Iya melalui persekutuan kita dapat belajar untuk terus bertumbuh dalam iman dan mendekatkan diri kepada Tuhan
2.	Apakah dengan	Tadius	Ketika seseorang aktif mengikuti persekutuan

	adanya persekutuan dalam Jemaat dapat membimbing orang-orang percaya memiliki persekutuan dengan Tuhan		dalam Jemaat maka semakin membuatnya memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan
		Marlin	Ya, melalui persekutuan kita dapat mempererat hubungan kita dengan Tuhan
		Marthen	Iya melalui persekutuan kita dapat mempererat hubungan kita dengan Tuhan
3.	Dalam persekutuan dalam Jemaat apa yang bisa dilakukan	Tadius	Biasanya kita melakukan seperti kebaktian, beberapa kebaktian kategorial, dan juga melaksanakan kegiatan, seperti pembuatan lahan untuk penambahan kas atau ekonomi Jemaat.
		Marlin	Yang dapat dilakukan lewat persekutuan di dalam Jemaat yaitu kita saling membantu, saling menolong, saling berbagi, dan saling mendoakan
		Marthen	Yang bisa dilakukan melalui persekutuan dalam Jemaat yaitu kita saling menolong atau membantu, saling berbagi, saling mendoakan, dan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi persekutuan dan gereja.

B. Wawancara dengan lanjut usia

1. Informan pertama

- Nama : Afner
- Umur : 65
- Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

- Penulis : umba susi keadaanmu temo ambe'' masanggung rokoka, anna maliga'-liga' siako. "bagaimana keadaan ambe' saat ini, apakah senang dan sehat-sehat"
- Informan : iyo maliga opite tau ee. "iya sehat-sehat"
- Penulis : Pasti biasa kondisi fisik menurun
- Informan : oh iyo biasa ia pole, anu inde ke menge mitau matua ee makin langgan umur makin turan fisik. "oh iya biasa ia menurun apalagi kalau kita semakin tua, semakin bertambah umur semakin turun fisik"
- Penulis : apakah biasaki kiara lako kaleta dikua anna kuamo ko tee e taemi kuissan mengkarang, taemo kubela. "apakah biasa kita marah kepada diri sendiri, mengatakan bahwa kenapa saya begini, sudah tidak bisa bekerja, sudah tidak kuat"
- Informan : oh anu ke matua miki moraiki duka la mengkarang sapo taemi di bela ya terpaksa tokke anggami dikaka sa'bara manda paella-ela

mengkarang la di pasirra ya taemi di bela. “ oh begini kalau kita sudah tua, kita juga mau bekerja tetapi sudah tidak kuat, dan terpaksa kita hasu sabar dan pelan-pelan bekerja karena kalau mau cepat sudah tidak kuat lagi.”

- Penulis : biasa rika dengan pembinaan na laksanakan majelis gereja atau pendita, dio rika gereja. “apakah ada pembinaan dilaksanakan majelis gereja atau Pendeta di gereja”
- Informan : iyo biasa na pa’ anu dio gereja “iya biasa dilakukan di gereja”
- Penulis : na khususkan uka untuk tomatua atau digabung sola kategorial lain. “apakah dikhususkan untuk orangtua atau digabung dengan kategorial lain”.
- Informan : ya sina gabung lan pembinaan PKB. “ya digabung dalam pembinaan PKB”
- Penulis : dengan rika bias bimbingan eh secara rutin na lakukan mejelis jemaat. “apakah ada biasa pembinan secara rutin di lakukan mejelis jemaat”
- Informan : tae pole ku issan, sapo maka lako bapak-bapak ya biasa ia si dengan, mareke mi na rangkaikan. “saya tidak tahu, tetapi kalau bagi bapak-bapak biasa ada, mungkin sudah dirangkaikan.”
- Penulis : ke dengan ii bimbingan si biasa kika masannang ambe’, kuat ki, kuat imanta ke dikuan miki susi inde ee mendekatkan diri

kepada Tuhan. “kalau ada bimbingan apakah ambe” senang, kuat, iman kita tambah kuat, kalau kita ditanya mendekatkan diri kepada Tuhan.”

- Informan : iyo masannang penawanta ke dengan ii bimbingan sola arahanna majelis anna pak Pendeta ya masannang uka di sa’ding. “iya hati kita senang kalau ada bimbingan dan arahan dari majelis dan Pak Pendeta, ya kita merasa senang.”
- Penulis : ke nabengan ki uka nasihat-nasihat majelis masannang ki. “kalau kita diberi nasihat oleh majelis, apakah senang”
- Informan : iyo masannang ki ke nabengan ki nasihat kumua ya susi inde di sumpuan na malaki na anu dewata
- Penulis a : ke di adakan ii saeki di pa’sambayangan, dengan pembinaan sola diadakan perkunjungan bertahan rikika inde lan masa tua di nikmati rika ambe”
- Informan : ye di nikmati ia pole masa tuanta annu yam aka sae miki di pa’ sambayangan ya tokke si semgatka ia duka
- Penulis : ke dengan ii persekutuan, indeliu ibadah persekutuan PKB , apakah ambe’ merasah bahwa di rangkul ki narangkul ki jomai jemaat
- Informan : iya dirasa ia pole kumua dirangkul ki ke diadakan ii ibadah
- Penulis : bagaiman perasaan ambe’ ke saei Pendeta atau majelis jemaat memberitakan Firman

- Informan : masannang
- Penulis : ke aktif ii berkunjung, misalnya ke masaki-saki ki saeki na pak sambayangan saki na bengan penguatan ya umba susi di sa'ding ambe''
- Informan : ya masannang ki dengan ii ke masaki-saki ki anna saeki na kunjungi majelis na pa' sambayangan. La'bi kami to matua mo ke madodong ii tau na saeki na pa'sambayangan ya semangat ki duka pakkamase dewata

2. Informan kedua

- Nama : Datu Lebok
- Umur : 62
- Hari/Tanggal : Jumat 23 Mei 2025
- Penulis : umba nakua keadaanta temo indo ma' anu sia ki "bagaimana keadaan indo sekarang apakah sehat"
- Informan : oh iyo ya tokke sulena dikua ya tokke si kapanding liu kale buda mapa'dita sapo ya termasuk te pa' kamase dewana na malasiaki uka cikado-kado, anna bisa sia piki mengkatang tae sia piki tae di tanggung inde kammandeanta ee " oh iya walaupun badan sudah sakit-sakitan tetapi ini termasuk kasih Tuhan sehingga kita masih bisa

gerak-gerak, masi bisa bekerja, belum ditanggung kebutuhan makanan kita”

- Penulis : semakin menurun mi fisikta dengan rika si disa’ding kumua anna susimok kao tee e, si kiara ki lao kaleta dikua anna tae mi kao kubela “semakin menurunnya fisik, adakah kita merasa bahwa kenapa saya begini, marah pada diri sendiri bahwa saya sudah tidak mampu lagi”
- Informan : oh ya bassa ia pole si dikua oo nakuamo ia sapo tokkemi si dikua ya anna na lambi mi accunta macua miki ya pakkamase dewata ri te ia anna malasiapi tau cikado ia ee. Anggamiki sa’bara “oh ya biasa saya mengatakn begitu, tetapi kita mengatakan bahwa mungkin sudah mendapat waktu tua. Kita hanya sabar”
- Penulis : dengan rika biasa pembinaan biasa nalakukan Pendeta rika, majelis rika “adakah pembinaan biasa dilakukan oleh Pendeta atau Majelis”
- Informan : iyo mangka todak mak pembinaan pak Pendeta, angga pembinaan PPR sapo ambai na rangkaikan mo “iya pak Pendeta sudah melaksanakan pembinaan, semua anggota PPR tetapi mungkin dirangkaikan”
- Penulis : dengan rika biasa bimbingan yato dibimbing ki kumua la susiki inde eetae tu susi ia oo, jomai Pendeta sola majelis “apakah ada

bimbingan, kita dibimbing untuk seperti ini tidak seperti itu dari Pendeta dan Majelis”

- Informan : iyo dengan “iya ada”
- Penulis : ke dibimbing ki ya biasa tambah kuat rika imanta tambah masannang ki “kalau kita dibimbing apakah iman kita tambah kuat, tambah semangat”
- Informan : oh ya tokke si ciala ia pole penawana ke dibimbing ki aka dikua ya tokke kurru sumanga anna dengan pakilala ki, si kammanggeng uka penawanta ke mangka omiki dibimbing “oh ya kita merasa sangat legah kalau dibimbing karna biasa kita mengatakan bahwa puju syukur karena ada yang mengigatkan kita, besar hati kita kalau kita sudah dibimbing”
- Penulis : ambai biasaki liu na bengan nakunki majelis semangat ki apalagi ke matua miki taeki menyerah “mungkin biasa juga diberikan semangat oleh Majelis apalagi kalau kita sudah tua kita tidak boleh menyerah”
- Informan : oh iyo. Anna ya manda ia semangat ki na mane “oh iya. Memang harus begitu baru”
- Penulis : masannang ki kuat ki ke mangka ki dikuan “senangng dan kuat ketika kita sudah ditanya”
- Informan : io masannang tonganki di sa’ding sola terharu ki, “iya senang sekali dirasa, dan terharu”

- Penulis : apalagi ke matuamiki na saki di pak sambayanan
“apalagi kalau kita sudah tua dan datang didoakan”
- Informan : oh iyo masa'nak ki uka todak apalagi ke mak kumpulan
ki anna di doakan omiki kamacuaanta tokke semangat ki uka di sa'ding,
nakua lan penawanta tae dikuan ii oo ya tokke na perhatikan tongan ki
uka majelis “oh iya senang sekali apalagi kalau ada kumpulan dan kita
didoakan mengenai masa tua kita, kita merasa semangat dirasa, dalam
hati biasa dikatakan bahwa tidak ditanya untuk kita didoakan tetapi kit
didoakan, kita sangat diperhatikan oleh majelis.
- Penulis : umba susi di sa'ding ke sae rika lako banuanta di ranggi
rika jo gereja majelis sola Pendeta sampaikan Firman Tuhan ke nabengan
ki lu nasihat-nasihat hasrus ki sui inde ee, na nasihati ki “bagaimana
perasaan kita kalau Pendeta datang kerumah atau kita mendengarkan
Majelis Jemaat dan Pendeta menyampaikan Firman Tuhan, kita diberikan
nasihat-nasihat kita jarus begini”
- Informan : ya tokke dore ku ia uka ke napokadammiki lalan-lalan, ya
ciala penawanta dikua yari todak tende disanga ia ee, napakilala tongan
ki, masa'nak penawanta sola ciala penawanta ke dipakilala ki “ya kita
merasa senang kalau sudah diberikan Firman Tuhan, mengingatkan betul
kita, senang hati kita dan legah ketika diingatkan”
- Penulis : ke laoki di kunjungi lako banuanta indo ya masanna ki
“kalau kita dikunjungi kerumah indo' apakah senang”

- Informan : oh ya masannang ki. Tokke Cumakai na dorreng ki ke sae omiki di pasambayangan ki. Si dirasa kumua pa'de tongan ia todak sakinta ke masaki ki anna saeki di pa' sambayangan "oh ya senangng. Legah dan bersuacita kalau kita datang didoakan. Dirasa bahwa sudah hilang penyakit seketika kalau kita datang didoakan"
- Penulis : dengan sia silao mak sambayang sole berkunjung "ada ji datang berdoa dan berkunjung"
- Informan : oh iyo "ah iya"
- Penulis : menurun indo umba susi inde mukua supaya bisako semangat menjalani masa tua, umba susi anunna supaya bisa semangat "menurut indo bagaimana yang dilakukan supaya bisa semangat menjalani masa tua, bagaimana supaya semangat"
- Informan : oh ya angga mi ia dikua kumua anna dipalulanggan dewata penawanta, di karang kita uka ta belanna. "ya intinya semuanya diserahkan kepada Tuhan hati kita, kita mengerjakan apa yang bisa kita kerjahn"

3. Informan ketiga

- Nama : Langi Lebok
- Umur : 61
- Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

- Penulis : umba susi keadaanmu temo indo maliga-liga sia
“bagaimana keadaan indo’ sekarang, apakah sehat”
- Informan : oh iyo sehat “oh ita sehat”
- Penulis : apakah dengan adanya kondisi fisik semakin menurun
membuat indo merasa marah, jengkel, dikua matua mok ii
- Informan : tae siapa “tidak”
- Penulis : apakah ada pembinaan yang biasa dilakukan Pendeta
atau majelis jemaat Efrata So’bok
- Informan : oh ada, seperti pemuridan, pembinaan PPR tapi tidak ada
di khususkan untuk lansia, belum kayanya
- Penulis : apakah ada bimbingan secara konsisten yang dilakukan,
bimbingan dari Pendeta atau majelis jemaat
- Informan : oh iyo ada “oh iya ada”
- Penulis : apakah dengan adanya konseling membuat indo kuat, ke
dibimbing ki, di bina membuat kuat menjalani masa tua “apakah dengan
adanya konseling membuat indo kuat, kalau dibimbing, dibina, membuat
kuat menkalani masa tua”
- Informan : ada. Iyo ada “ ada. Iya ada”
- Penulis : Apakah ketika Pendeta atau majelis jemaat efrata so’bok
memberika nasihat membuat indo kuat dan semangat
- Informan : iya semangat

- Penulis : apakah dengan adanya doa, pembinaan membuat indo bertahan di masa tua. Kan biasa nakua tau tae mi dengan gunaku annu' matua mok
- Informan : oh masi ada. Tetap kuat
- Penulis : apakah dengan adanya persekutuan yang diadakan oleh majelis membuat indo merasa di rangkul. Contohnya ibadah persekutuan PPR, atau biasa dilibatkan dalam paduan suara. Merasa rikika kumua di rangkul na indo
- Informan : merasa
- Penulis : umba susi perasaanmu indo ke sae ii Pendeta sola majelis jemaat sae mak sambayang "bagaimana perasaan indo ketika Pendeta dan Majelis datang berdoa"
- Informan : oh ya tokke perasaan sigaliki, tokke umbami ia dikua ee tokke masannang disa'ding, apalagi inde selama ummalami tau pergumulan tokke segar disa,ding ke tokke omi lemba' pak Pendeta rika majelis sia raka "mungkin kita terlalu berperasaan, merasa sangat senang apalagi dalam pergumulan, segar dirasa jikalau Pendeta atau Majelis datang"
- Penulis : ke sae ii Pendeta rika majelis rika memberikan pelayanan Firman dan nasihat-nasihat umba susi di sa'ding indo "kalau Pendeta atau Majelis memberikan pelayanan Firman dan nasihat-nasihat bagaimana perasaan indo"

- Informan : senang
- Penulis : Umba susi disa' ding kesai ii Pendeta sola majelis aktif berkunjung, apalagi ke biasa ki masaki-saki saeki na kunjungi "bagaimana dirasa kalau Pendeta dan Majelis aktif berkunjung, apalagi kalau kita sakit dan datang dikunjungi"
- Informan : masannang ki tokke umbami ia dikua, tokke ubami ia dikua persaaan umbamiki ia susi, terharu ki ya sibiasa di gumuli le dikua oindo ii memang kelemahanku inde tae dianu lao mak gereja. Iyo terharu ki "senang bagaimana kita mengatakannya lek, perasaan senangng sekali, terharu dan biasa digumuli bahwa mungkin kelemahan saya tidak pergi ke Gereja"
- Penulis : aka biasa mulakukan indo supaya inde temo semangat pokomengkarang umba susi supaya tae kumua taemi kubela taeki meyeran. "apa yang biasa indo lakukan supaya tetap semangat bekerja, bagaimana supaya tidak mengatakan bahwa saya suda tidak mampu, tidak mudah menyerah"
- Informan : mak sambayang ki "selalu merdoa"
- Penulis : dengan rika biasa nabengan ki semangat atau motivasi jomai Pendeta rika majelis jemaat riak "adakah biasa diberikan semangat atau motivasi dari Pendeta atau Majelis"
- Informan : oh biasa

- Penulis : biasa rikika dilibatkan dalam pelayanan “biasakah dilibatkan dalam pelayanan”
- Informan : biasa

4. Informan keempat

- Nama : Datu Bamba
- Umur : 79
- Hari/Tanggal : Rabu 21 Mei 2025

- Penulis : umba susi keadaanta temo nenek, mak anu sia ki “bagaimana keadaan nenek sekarang, apakah sehat”
- Informan : oo inde lentekku si mapa’di aa, guncu’ku aa, io ambai tokke saki tomacuamo ya ia senga’-senga’na ya mak anu sia ia kusa’ding, sacucu siate lentekku kusa’dingan mapa’di ee, tae sia dengan saki-saki senga’. Angga siate lenteku ee, sehat-sehat sia na’ “oo kaki saya ini yang sakit, biasa sakit lutut saya, mungkin sudah penyakit orang tua, kalau sakit lain-lain ya saya merasa sehat. Hanya saja kakiku kurasa sakit, saya sehat-sehat”
- Penulis : dengan riak biasa pembinaan biasa nalakukan majelis jemaat so’bok nenek “adakah pembinaan biasa dilakukanoleh Majelis Jemaat Efrata So’bok nenek”

- Informan : oh iyo dengan duka si biasa PPR, ambai tokke na rangkaikan, sola-sola liu ia tau pole “oh ita ada. Ada juga biasa pembinaan PPR mungkin sudah dirangkaikan, kita selalu bersama-sama”
- Penulis : dengan rika biasa bimbingan nakuanki majelis kumua, ke misalnya salah ki salah tekka ki nakua tae cuia dikua oo “adakah bimbingan dari Majelis bahwa misalnya kita salah langkah dan dia mengatakan bahwa kita tidak bole begitu”
- Informan : aa io si anu sia duka ade. Nakua sibiasa dikuan lako tokke ta pengkilalai ia ke dengan ki la sala'-sala' “ah iya biasa bede. Katanya biasa ditanya sadarlah kalau kita salah”
- Penulis : ke dikuan ki susi dio nenek oo kuat rika disa'ding imanta, masannang rika di sa'ding, ke dikuan ki mengkilala ki “kalau kta ditanya seperti itu apakah iman kita kuat, merasa senang, kalau kita ditanya sadarlah”
- Informan : oh ya tokke masannang ki, aka dikua ambai tanggianna tongan mi ia di pogau' “oh ya senang, karna kita mengatakan bahwa mungkin saya sudah melakukan yang salah”
- Penulis :ke napalilala ki majelis ya semangat rikika indo' semangat ki unjalani ummolai inde kacuoanta ee, dikua macuamo sapo na bengan liuna semangat majelis “kalau Majelis mengigatkan kita indo', apakah kita semangat menjalani masa tua, kita mengatakan bahwa saya sudah tua tetapidiberikan terus semangat dari Majelis”

- Informan : iyo tokke na anu ki ukka todak “iya kita selalu diperhatikan oleh Majelis”
- Penulis : kan biasaki di bengan pembinaan, biasaki sae di pa’sambayangan umba dikua inde jalani masa macuanta indo ee bertahan riki ka tae dikua ee anna susimok kao tee e macuamo na dikuamo te e, ke saemiki di pa’samabayangan ke dibina miki umba susi disa’ding nenek “kan kita biasa diberikan pembinaan, biasa datang didoakan, bagaimana kita mejalani masa tua indo’ eh apakah kita bertahan, tidak mengatakan kenapa saya begini, saya sudah tua kenap begini, kalau kita datang didoakan kalau kita dibina, bagaiman perasaan nenek”
- Informan : aya tokke dikua anumi to ia oo annu ya di peranggimito ia lako anu dak oo majelis annu ya mane siula lenmi temo yatokke taemi di issanan temo annu lumalin asan mi lino tasanga mi kita uka mapia anna taera. Ya taeki ia mak anu ke napakilala ki majelis. Iyo masanang ki ke napakilala ki annu dikua ya la na’ anu rikika uka majelis ke lala kakadakean sapo la kamapiaanmo to o na naanu ki majelis, na pakilala ki “kita mengatakan bahwa bagus ini karena kita mendengarkannya saja apa yang dikatakan oleh Majelis, karena sekarang kita sudah tidak tau karena perubahan dunia, kita mengatakan baik tetapi itu tidak baik. ya kita tidak marah kalau diingatkan oleh Majelis. Iya senang kalau kita diingatkan oleh majelis karena tidak mungkin Majelis menunjukkan kita jalan salah tetapi untuk kebaikan kita”

- Penulis : kan dengan ibadah persekutuan PPR, kumpulan rumah tangga merasa di rangkul rikika nenek ke saeki di pa'sambayangan, ke disuaki tama menani ya gereja, tama persekutuan ke mak paduan suara omiki yao gereja “ Kan ada ibadah persekutuan PPR, ibadah rumahtangga apakah kita merasa dirangkul nenek kalau kita datang didoakan, diikutkan dalam kegiatan menyanti di Gereja, masuk dalam persekutuan jika ada paduan suaradi Gereja”
- Informan : iyo, penduan tau na lambi inde sataun oo, ya dikua tokke tae ia dikua anu annu yaomo uka ia na di curu asan ia tae dengan dikua la dikua tae na kao annu yaomo uka ia. Anna saeki di pa'sambayangan anuu la kamasakkeanta, la ka ma'anuanta langgan dewata, ke di pa'sambayanganki “iya dua kalikita didapat dalam satu tahun, kita mengatkan bahwa tidak karena sudah seperti itu. Kan kita datang didoakan karena untuk syukur kita kepada Tuhan, kalau kita didoakan.”
- Penulis : umba susi disa'ding nenek ke saei Pendeta majelis rika sae umpa'sambayangan ki “bagaimana perasaan nenek jikalau Pendeta dan Majelis datang mendoakan kita”
- Informan : oh ya tokke masannang duka' penawanta disa'ding ke sae omi majelis pa'sambayangan ki, annu tokke si dukua anu tongan sia ria na anu tongan siaki pebawa aluk, na perhatikan ki taeki na biarkan tongan-tongan “ oh ya senangng dirasa dalam hati jikalau datang Majelis

berdoa, karena biasa kita mengatakan bahwa betul yang dilakukan oleh Majelis, na perhatikan kid an tidak membiarkan kita begitu saja”

- Penulis : umab susi perasaanmu nenek ke Pendeta sola majelis umpokada kada dewata “bagaiamna perasaan nenek kalau Pendeta dan Majelis menyampaikan Firman Tuhan”
- Informan : tokke ma’ anu duka annu ciala penawanta kea nu omi pak Pendeta sola mejelis, tokke ciala uka penawanta, kumua taera mala dipogau susinna oo “hati legah kalau Pak Pendeta dan Majelis mengatakan bahwa itu tidak oleh kita lakukan”
- Penulis : ke aktif ii berkunjung majelis rika sole Pendeta umba susi di sa’ding nenek “kalau aktif berkunjung Majelis dan Pendeta bagaiman dirasa Nenek”
- Informan : ah ya masannang ki duka do’ ke sina kunjungi anu majelis sola Pak Pendeta. Tokke anu liu ia todak si sae liu ia majelis mak sambayang “ah ya senang kalau dikunjungi olek Majelis dan Pak Pendeta. Mereka datang terus untuk berdoa”

5. Informan kelima

- Nama : Tabita Tasik Rapa
- Umur : 76 tahun
- Hari/Tanggal : Rabu 21 Mei 2025

- Penulis : Uмба nakua keadaanta temo indo, mak anu sia koka “bagaimana keadaan indo sekarang, apakah sehat”
- Informan : Iyo nakku “iya nakku”
- Penulis : kan macuamiki dengan rika biasa dikua anna kuamok kao tee e, macua sagali mok “kan kita sudah tua apakah biasa kita mengatakan bahwa kenapa saya begini, sudah tua sekali”
- Informan : aa biasa si kukua tae mi kao inde kubela mak anu dak ee mengemi tau inde macua ee ya sapo angga tappami ku syukuru nakku si ku anu o o annu kukua ya tokke na anu siana inde dewata annu tae mammo siana dengan masaki-saki “ah biasa saya mengatakan saya sudah tidak kuat lagi, karena sudah semakin tua, tetapi saya bersyukur nak saya biasa mengatakan bahwa Tuhan mempedulikan saya sehingga saya tidak pernah sakit-sakitan”
- Penulis : si biasa ki kiara lako keleta dikua anna kuamo kao te e macuamo’ moraipa’ koka la maggu’da’ “biasakah kita matah kepad diri sendiri, mengatakan kenapa saya begini, saya sudah tua, saya juga masih mau mudah seperti dulu”
- Informan : ah tae sia ia pole dengan si kukua “ah tidak ada saya mengatakan itu”
- Penulis : biasa rikika ikut pembinaan indo “biasakah kita ikut dalam pembinaan indo”

- Informan : ah iyo biasa sia ke kuissanan opi sapo yamote saekumo sau tondok ya taemi dengan anu, sapo mareke tae opi dengan “ah iya biasa kalau saya mengetahuinya tetapi pasa saya sampai di tondok sudah tidak ada lagi saya ikut, tetapi mungkin belum lagi dilakukan”
- Penulis : pembinaan umba susi sibiasa nalakukan majelis, mak pemuritan rika, dengan rika pembinaan senga “pembinaan seperti apa biasa dilakukan oleh Majelis, Pemirutan atau adakah pembinaan lain”
- Informan : iyo pemuritan, sola pembinaan PPR sapo ambai taena kao lao “iya ada pemuritan, dan pembinaan PPR, tetapi mungkin saya tidak pergi”
- Penulis : maka ke dibimbing ki nenek, ke dengan pembimbingan secara konsisten kedikuan ki ladikua inde ee, sipa'ta harus sesuai kada dewata umba dikua disa'dinga “kalau kita dibimbing nenek, kalau ada pembinaan secara konsisten, kalau ditanya harus begini sifat kita harus sesuai Firman Tuhan, bagaimana perasaan kita”
- Informan : iyo dengan, dikua tae dipogau taena naporai dewata na pa'poraianna dewata di pogau “iya ada, dibilang tidak boleh melakukan yang Tuhan tidak suka tapi yang kita perbuat itu yang Tuhan sukai.
- Penulis : kedikuanki susi dio oo indo o kuat rika disa'ding kayak masannangki kedikuan miki dio susi oo “kalau kita ditanya begitu indo kuat ka dirasa, kayak senang kalau kita ditanya seperti itu”
- Informan : masannang di sa'ding. “senang dirasa”

- Penulis : ke saeki napakilalaki majelis, Pendeta rika tambah masannang rikika indo' "kalau datang majelis mengigatkan kita atau Pendeta apakah kita tambah senang indo'"
- Informan : masannang disa'ding "senang dirasa"
- Penulis : ke saeki di pa'sambayangan sola ke mikiut ki pembinaan unnikmati rikika masa macuanta ke saki di pa'sambayangan, dengan pembinaan di anuangki "kalau kita datang didoakan, ikut pembinaan, apakah kita menikmati masa tua jika datang didoakan, ada pembinaan"
- Informan : iyo dikua mak anu ki di pa'sambayangan aka mak anu mamiki "iya kita mengatakan bahwa kita didoakan karena kita baik"
- Penulis : ke dengan persekutuan na anu yao gereja merasa rikika kumua na rangkul ana butuhkan na' jemaat, na butuhanna majelis jemaat ke misalnya na suaki tama menani, umba susi disa'ding "kalau ada persekutuan di Gereja apakah kita merasa bahwa dirangkul, dibutuhkan di Jemaat, dibutuhkan Majelis Jemaat kalau misalnya diikutkan dalam menyanyi atau paduan suara. Bagaimana dirasa"
- Informan : ya dore ki dikua dirangkul na. ana si kukua ee moraimo makadere ke dikuai la tamana menani sapo pa' anunna dewata na tangkaori to o la napetawai tau oo ke tokke dengan ii petawai ii sapo dewata la napetawai "ya bersukacita ki karena kita dirangkul. Dan biasa saya mengatakan bahwa saya mulai malu kalau ditanya masuk paduan suara atau menyanyi tetpi karena kasih Tuhan, bukan saya yang akan

diketawai orang ketika ada yang ketawai tetapi Tuhan yang akan mereka ketawai”

- Penulis : umba susi disa’ding nenek tokke ii sae Pendeta ii pak Pendeta rika sola majelis saeki na pa’sambayangan “bagaimana dirasa nenek kalau Pendeta dan majelis datang berdoa”
- Informan : masannang disa’ding “merasa senang”
- Penulis : kesae ii Pendeta sola majelis jemaat napokadangi kada dewata nabengan ki nakua haruski susi inde e, umba susi disa’ding “kalau Pendeta dan Majelis menyampaikan Fitman Tuhan, tentang kita harus begini, bagaimana perasaan kita”
- Informan : masannang ki ke dengan pakilala ki “senang kalau ada yang mengigatkan kita”
- Penulis : ke sae ii berkunjung majelis jemaat sole Pendeta umba susi di sa’ding “kalau Majelis Jemaat dan Pendeta datang berkunjung bagaimana dirasa”
- Informan : ya masannang ki “ Ya senang”
- Penulis : inde disa’ding temo ee na perhatikan tongan rikika majelis sola Pendeta “yang kita rasa sekarang apakag kita diperhatikan oleh Majelis dan Pendeta”
- Informan : ya iyo “ya. Iya”

- Penulis : si biasaki napakilala nakua rajinki mak gereja, si mak sambayangki. Na perhatikan sia rikika “biasa diingatkan untuk rajin pergi ke Gereja, selalu berdoa,”
- Informan : iyo. Ya iyo na perhatikan “iya. Ya diperhatikan”
- Penulis : maka lao miki na kunjungi masannang ki “kalau kita datang dikunjungi apakah senang”
- Informan : masannang disa’ding, iyo “senang dirasa, iya”
- Penulis : tambah semangat kika mengkarang ke lao miki mak gereja. “tambah semangat ka kalau kita bekerja dan pergi ke Gereja”
- Informan : iyo. “Iya’